

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 didapatkan kesimpulan di antaranya:

1. Hampir setengah PSP (41,24%) berperilaku kurang baik dalam menggunakan kondom saat berhubungan seks di Kota Padang.
2. Sepertiga PSP (32,0%) pada penelitian ini memiliki pengetahuan rendah terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
3. Hampir setengah PSP (47,4%) pada penelitian ini memiliki sikap yang negatif terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
4. Hasil seimbang tingkat pendidikan PSP antara pendidikan rendah (49,5%) dengan pendidikan tinggi (50,5%) terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
5. Hasil hampir sama dukungan teman yang didapatkan PSP memiliki dukungan teman yang kurang (49,5%) dengan memiliki dukungan teman yang baik (50,5%) terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
6. Hampir setengah dari PSP (44,3%) memiliki dukungan tenaga kesehatan yang kurang terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
7. Hampir setengah dari PSP (41,2%) menyatakan media informasi tidak berperan pada perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.

8. Hampir setengah dari PSP (42,3%) memiliki negosiasi yang kurang terhadap perilaku penggunaan kondom di Kota Padang.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dan POR 6,519.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value} = 0,000$  dan POR 7,688.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value}=0,594$ .
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value} = 0,006$  dan POR 3,560.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value}=0,005$  dan POR 3,611.
14. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media informasi dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value}=0,674$ .
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara negosiasi dengan perilaku penggunaan kondom pada PSP di Kota Padang Tahun 2024 dengan  $p\text{-value}=0,002$  dan POR 4,271.
16. Diketahui variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku penggunaan kondom pada pekerja seks perempuan di Kota Padang tahun 2024 adalah sikap dengan  $p\text{-value}=0,000$  dan OR sebesar 5,877.

## 1.2 Saran

### 1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kondom sebagai upaya pencegahan HIV/AIDS dengan sampel, tempat dan metodologi yang berbeda. Metode penelitian kualitatif lebih disarankan untuk lebih mendalamnya informasi yang didapatkan dan hasil lebih akurat terhadap penggunaan kondom pada PSP. Peneliti lain dapat meneliti faktor lainnya seperti faktor keluarga, faktor ekonomi, faktor jumlah pelanggan, dan lainnya.

### 2. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya bagi peminatan bidang ilmu Kesehatan Reproduksi dapat meningkatkan pembelajaran tentang seksualitas secara komprehensif terutama tentang penyakit menular seksual.

### 3. Universitas Andalas

Universitas Andalas dapat melakukan kampanye digital yang edukatif mengenai pentingnya *safe sex*, yang bertujuan untuk menghindari penularan HIV/AIDS, Selain itu dapat diadakan *workshop* mengenai pencegahan penyakit menular seksual dan pentingnya kondom dan pembentukan *peer education* untuk mahasiswa kesehatan. Hal ini perlu dilakukan karena mahasiswa bisa menjadi salah satu kelompok pekerja seks.

### 4. PKBI Sumbar

Diharapkan lembaga PKBI meningkatkan keterpaparan PSP terhadap sumber informasi sebagai edukasi kesehatan untuk menumbuhkan kesadaran menjaga status

kesehatan mereka dan memutus rantai penularan HIV dan konsisten dalam penggunaan kondom saat berhubungan dengan pelanggan. Edukasi kesehatan yang diberikan dapat memanfaatkan media sosial dan diskusi sesama PSP sebagai metode baru untuk penyegaran informasi seperti penggunaan *qris* yang dimasukkan dalam paket kondom. *Qris* yang digunakan sebagai kode yang berisi video maupun grafis yang interaktif dan lebih menarik. Selain itu, meningkatkan dukungan tenaga kesehatan dan teman komunitas dengan konseling, pemberian akses kondom secara gratis dan melakukan pemantauan serta evaluasi penggunaan kondom secara berkala dalam konsistensi penggunaan kondom dan menghindari perilaku seksual berisiko.

5. Pekerja Seks Perempuan di Kota Padang

Diharapkan PSP dapat meningkatkan perilaku penggunaan kondom terutama yang berkaitan sikap sebagai faktor paling dominan yang berhubungan dengan perilaku penggunaan kondom. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, teman dan tenaga kesehatan yang didapatkan mengenai cara penggunaan kondom dan waktu yang tepat saat menggunakan kondom. Oleh karena itu perlunya pendampingan seperti konseling, kemudahan akses kondom dan penguatan negosiasi serta keyakinan PSP sehingga sikap yang diharapkan yaitu berani menggunakan kondom kepada pelanggan.